

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP GUDANG PERSEDIAAN  
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI  
PADA P.D. BAGJA ABADI**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

Oleh:

Saferia Vanessa

2014130056

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2018

***OPERATIONAL REVIEW OF INVENTORY WAREHOUSE SYSTEM TO  
INCREASE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY AT P.D. BAGJA ABADI***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics*

*By:*

Saferia Vanessa

2014130056

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by National Accreditation Agency

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013

**BANDUNG**

**2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI  
PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP GUDANG PERSEDIAAN  
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI  
PADA P.D. BAGJA ABADI**

Oleh:

Saferia Vanessa

2014130056

Bandung, Juli 2018

**Ketua Program Sarjana Akuntansi,**

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

**Pembimbing Skripsi,**

Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak.,CISA

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Saferia Vanessa  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 18 Mei 1996  
NPM : 2014130056  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP GUDANG PERSEDIAAN  
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA  
P.D. BAGJA ABADI

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak.,CISA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal: Juli 2018  
Pembuat pernyataan :



Saferia Vanessa

## ABSTRAK

Kondisi perekonomian yang kurang stabil saat ini mendorong para pengusaha untuk dapat beradaptasi dalam persaingan yang ketat agar dapat terus mempertahankan eksistensinya di pasar dan memajukan perekonomian masing – masing. Agar perusahaan dapat tetap bersaing, maka perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Hingga saat ini kegiatan operasional perusahaan masih belum berjalan efektif dan efisien karena perusahaan juga belum memiliki sistem pengendalian internal yang memadai dalam mengelola persediaannya, sehingga kondisi ini akan sangat memungkinkan terjadinya kehilangan maupun pencurian persediaan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Pengelolaan persediaan di dalam perusahaan dagang adalah salah satu aktivitas yang penting untuk dilakukan karena persediaan merupakan aset utama perusahaan. Sistem pengelolaan persediaan barang dagang di perusahaan dimulai dari barang diterima di gudang distributor hingga barang keluar dari gudang distributor untuk didistribusikan ke outlet – outlet yang *dicover* perusahaan. Agar kegiatan operasional perusahaan berjalan efektif dan efisien, maka harus didukung dengan prosedur, aturan, dan sistem yang baik. Pengendalian internal atas gudang yang baik akan mendukung kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Metode yang digunakan dalam pemeriksaan operasional ini adalah deskriptif analitis, yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi perbaikan bagi perusahaan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dan data sekunder yang diperoleh melalui sumber-sumber yang sudah ada baik yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan yang dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk memberikan informasi serta menghasilkan rekomendasi dan saran yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Setelah melakukan pemeriksaan operasional pada P.D. Bagja Abadi, dapat diketahui bahwa pada bagian pengendalian internal atas gudang persediaan merupakan area yang berpotensi terjadinya masalah. Pengendalian internal gudang yang masih kurang memadai, gudang persediaan belum tertata dengan baik, tidak adanya pemeriksaan persediaan fisik secara rutin, pencatatan yang masih kurang memadai, kebijakan dan prosedur gudang masih belum berjalan dengan baik, dan prosedur pengembalian *bad stock* masih belum efektif dan efisien. Setelah mengetahui kelemahan perusahaan, maka dapat diberikan rekomendasi berupa melakukan penataan ulang *layout* gudang persediaan, meningkatkan pengamanan gudang dan persediaan barang dagang, melakukan pemeriksaan atas jumlah persediaan fisik secara rutin, membuat dokumen surat jalan dan kartu *stock* gudang, memperhatikan kebijakan dan prosedur aktivitas gudang agar kegiatan operasional berjalan efektif dan efisien.

Kata kunci : pemeriksaan, pengendalian, persediaan

## **ABSTRACT**

*The unstable economy conditions encourage entrepreneurs to be able to adapt in tight competition in order to continue maintain its existence in the market and to maintain its business and advancing the economy respectively. To be able to remain competitive, companies need to pay attention to their internal and external factors. The operational activities still not running effectively and efficient because the company still has not had an adequate internal control systems in order to maintain its inventory, so that this condition allows the occurrence of the loss and theft of inventories that resulted in losses for the company.*

*Inventory control in a trading company is one of the most important activity that has to be done because merchandise inventory is the main company's assets. Inventory control system in a trading company start from goods received in the distributor's warehouse up to goods out from the warehouse to be distributed to outlets that been covered by the company. In order to make an effective and efficient operational activities, a procedures, rules, and good systems have to support it. A good internal control will support company's performance to be more effective and efficient.*

*The method used in this operational review is descriptive analysis that research method intended to investigate detail the activities and human work and the results of such research can provide recommendations for improvement for the company. The data collected in this research are primary data obtained through interviews and observations, and secondary data obtained through existing sources either comes from inside or outside the company. Data collection techniques used are literature review and field study conducted by doing interviews, observation, and documentation. Data that has been obtained are analyzed qualitatively to provide information and generate recommendations and advice to suit the conditions of the company.*

*After performing operational review at P.D. Bagja Abadi, knew that the company's warehouse management system is an area with the potential problems. Inadequate warehouse inventory internal control, unorganized warehouse inventory, no physical inventory check, inadequate inventory records, policies and procedures have not gone well, and returning bad stocks procedures that still ineffective and inefficient. After knowing the company's weaknesses, some recommendations are reorganizing the warehouse's layout, improving warehouse security, physical inventory count regularly, delivery order and inventory stock card, make attention to company's policies and procedures related to warehouse activities so that the operational activities will running effectively and efficient.*

*Keywords : Inspection, Control, Inventory*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat kasih anugerah dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih terhadap saran dan kritik yang membangun yang diberikan.

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis bersyukur karena telah mendapat bantuan dukungan, saran, dan perhatian dalam berbagai bentuk. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orangtua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dalam doa dan semangat kepada penulis.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak.,CISA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk dengan sabar dalam membimbing penulis selama proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak. , M.M.selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Linda Damajanti Tanumihardja, Dra., M.Ak., Ak. selaku dosen wali yang telah memberi saran selama perkuliahan.
6. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M. Ak. selaku dosen yang mengajar mata kuliah Pemeriksaan Manajemen dan dosen yang sudah memberi banyak saran kepada penulis selama perkuliahan.
7. Semua dosen dan staf pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang sudah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama kuliah.
8. P.D. Bagja Abadi, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.

9. Bapak Ferry Djojodiredjo selaku pemilik perusahaan dan Bapak Yoses selaku manajer operasional perusahaan yang sudah banyak membantu penulis dalam proses penelitian.
10. Rio Krisologus yang selalu memberi dukungan, menjadi pendengar yang baik, dan menghibur penulis selama proses kuliah dan penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan baik.
11. Monica Fabiola dan Jessica Renata, selaku sahabat penulis yang selalu menjadi teman terbaik dan selalu memberikan dukungan bagi penulis.
12. Ghania Harsono, Yessi Agatha, Reinardus Ricky, Maurits Eldo, Kevin Budiarto, dan Andrew Andrianus sebagai teman belajar yang banyak memberikan ilmu dan membantu penulis selama kuliah sehingga penulis dapat memahami pelajaran dan melewati ujian dengan baik dan yang selalu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
13. Helen Situmorang, Theresia Mega Amelia, Tuter Nainggolan, Boris Silvanus, Bagas Pratama, Christo Romy dan teman – teman OMK Pandu selaku teman – teman gereja penulis yang selalu memberi dukungan selama penulis berkuliah dan menyusun skripsi.
14. Grup Yu Mari dan teman-teman kuliah yang mewarnai hari-hari perkuliahan menjadi lebih indah dan penuh canda tawa.
15. Teman – teman kantor Gita Sarana Jasa Consultant yang selalu memberi dukungan kepada penulis selama menyusun skripsi dan memberikan waktu luang bagi penulis untuk mengerjakan skripsi di kantor dan juga terima kasih sudah memberikan pengalaman bekerja.
16. Seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungannya selama kuliah.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juni 2018

Saferia Vanessa

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| ABSTRAK .....                                | i   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                        | ii  |
| KATA PENGANTAR .....                         | iii |
| DAFTAR ISI .....                             | v   |
| DAFTAR GAMBAR .....                          | ix  |
| DAFTAR TABEL .....                           | x   |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                      | 2   |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....            | 2   |
| 1.2. Identifikasi Masalah .....              | 4   |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                 | 5   |
| 1.4. Kegunaan Penelitian .....               | 5   |
| 1.5. Kerangka Pemikiran .....                | 6   |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....                 | 10  |
| 2.1. Pemeriksaan .....                       | 10  |
| 2.1.1. Pengertian Pemeriksaan .....          | 10  |
| 2.1.2. Jenis – Jenis Pemeriksaan .....       | 10  |
| 2.2. Pemeriksaan Operasional .....           | 11  |
| 2.2.1. Tujuan Pemeriksaan Operasional .....  | 12  |
| 2.2.2. Tahapan Pemeriksaan Operasional ..... | 13  |
| 2.3. Persediaan .....                        | 15  |
| 2.3.1. Jenis Persediaan .....                | 15  |
| 2.4. Gudang Persediaan .....                 | 15  |
| 2.4.1. Aktivitas Dasar .....                 | 16  |
| 2.4.2. Tujuan Gudang .....                   | 16  |

|   |  |    |
|---|--|----|
| 2.4.3.                                  | <i>Layout</i> Fasilitas Gudang.....                          | 17 |
| 2.4.4.                                  | Manfaat Gudang dari Segi Ekonomi.....                        | 17 |
| 2.5.                                    | Pengendalian Internal .....                                  | 18 |
| 2.5.1.                                  | Tujuan Pengendalian Internal .....                           | 18 |
| 2.5.2.                                  | COSO ERM .....   | 19 |
| 2.5.3.                                  | Komponen Pengendalian Internal .....                         | 19 |
| 2.5.4.                                  | Pengendalian Internal atas Persediaan .....                  | 21 |
| 2.6.                                    | <i>Six Sigma</i> .....                                       | 22 |
| 2.6.1.                                  | DMAIC .....  | 22 |
| 2.6.2.                                  | Diagram SIPOC .....  | 23 |
| BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN ..... |  | 25 |
| 3.1.                                    | Metode Penelitian.....                                       | 25 |
| 3.1.1.                                  | Data Penelitian .....  | 25 |
| 3.1.2.                                  | Teknik Pengumpulan Data.....                                 | 26 |
| 3.1.3.                                  | Teknik Pengolahan Data .....                                 | 27 |
| 3.1.4.                                  | Kerangka Penelitian .....                                    | 28 |
| 3.2.                                    | Objek Penelitian .....                                       | 31 |
| 3.2.1.                                  | Sejarah Perusahaan.....                                      | 31 |
| 3.2.2.                                  | Visi dan Misi Perusahaan.....                                | 31 |
| 3.2.3.                                  | Struktur Organisasi .....                                    | 31 |
| 3.2.4.                                  | Deskripsi Pekerjaan.....                                     | 32 |
| 3.2.5.                                  | Gambaran Umum Proses Penyimpanan Persediaan Barang Dagang .. | 37 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....         |  | 40 |
| 4.1.                                    | <i>Planning</i> (Perencanaan) .....                          | 40 |
| 4.1.1.                                  | Wawancara dengan <i>Operational Manager</i> .....            | 41 |
| 4.1.2.                                  | Hasil Observasi pada P.D. Bagja Abadi.....                   | 43 |

|        |  |    |
|--------|--|----|
| 4.1.3. | Penetapan <i>Critical Area</i> atau <i>Critical Problem</i> .....  | 45 |
| 4.2.   | <i>Work Program</i> (Program Kerja).....   | 55 |
| 4.2.2. | Analisis Data Kualitatif.....  | 57 |
| 4.3.   | <i>Field Work</i> (Kerja Lapangan).....  | 62 |
| 4.3.1. | Hasil Wawancara dengan Bapak Yoses Selaku Manajer Operasional P.D. Bagja Abadi Terkait Prosedur Penerimaan, Pengeluaran, dan Pencatatan Persediaan yang Dilakukan Perusahaan Serta Melakukan Observasi atas Pelaksanaan Prosedur tersebut yang Dilakukan Perusahaan..... | 62 |
| 4.3.2. | Hasil Observasi dan Wawancara dengan Kepala Bagian Gudang Mengenai Prosedur Penerimaan, Penyimpanan, Pengeluaran, dan Pengamanan Persediaan Barang di Gudang P.D. Bagja Abadi. ....  | 65 |
| 4.3.3. | Wawancara dengan Manajer Operasional dan Kepala Bagian Gudang Terkait Prosedur <i>Stock Opname</i> . ....  | 68 |
| 4.3.4. | Wawancara dengan Manajer Operasional dan Kepala Bagian Gudang Terkait Penanganan Barang Usang yang Masih Ada di Gudang. ....   | 68 |
| 4.3.5. | Observasi Gudang Penyimpanan Persediaan Barang Dagang P.D. Bagja Abadi.....  | 70 |
| 4.3.6. | Wawancara dengan Manajer Operasional dan Melakukan Observasi Terkait Prosedur Pengembalian Barang dari <i>Outlets</i> dan ke Pemasok. ....   | 70 |
| 4.3.7. | Analisis Data Kualitatif.....  | 72 |
| 4.4.   | <i>Development of Review Findings and Recommendations</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi).....   | 75 |
| 4.4.1. | Gudang Persediaan Belum Tertata dengan Baik.....   | 79 |
| 4.4.2. | Perusahaan Tidak Melakukan <i>Stock Opname</i> .....   | 83 |
| 4.4.3. | Pencatatan Persediaan Kurang Memadai .....   | 84 |
| 4.4.4. | Pengendalian atas Gudang Persediaan Kurang Memadai .....   | 86 |

|                                  |   |    |
|----------------------------------|---|----|
| 4.4.5.                           | Kebijakan dan Prosedur Gudang Belum Dijalankan dengan Baik .....    | 88 |
| 4.4.6.                           | Prosedur Pengembalian Barang dari <i>Outlets</i> Belum Efektif..... | 91 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN ..... |   | 94 |
| 5.1                              | Kesimpulan.....   | 94 |
| 5.2.                             | Saran.....  | 97 |
| DAFTAR PUSTAKA                   |   |    |
| LAMPIRAN                         |   |    |
| RIWAYAT HIDUP                    |   |    |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....                                      | 6  |
| Gambar 2.1. Kerangka Teori.....  | 24 |
| Gambar 3.1. Kerangka Penelitian.....                                     | 30 |
| Gambar 3.2. Struktur Organisasi Perusahaan .....                         | 32 |
| Gambar 4.1. SIPOC <i>Diagrams</i> .....                                  | 72 |
| Gambar 4.2. Rekomendasi Layout Gudang Lantai Dasar Bagian Depan.....     | 81 |
| Gambar 4.3. Rekomendasi Layout Gudang Lantai Dasar Bagian Belakang ..... | 81 |
| Gambar 4.4. Rekomendasi Kartu Stock.....                                 | 86 |
| Gambar 4.5. Rekomendasi Dokumen Surat Jalan.....                         | 90 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.1. Tabel Analisis Risiko .....                        | 46 |
| Tabel 4.2. Program Audit Gudang Persediaan Barang Dagang..... | 59 |
| Tabel 4. 3. SIPOC <i>Diagrams</i> .....                       | 72 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seiring perkembangan teknologi dan meningkatnya aktivitas manusia dalam sektor industri akan menimbulkan persaingan yang ketat dalam dunia usaha dan akan terus meningkat seiring dengan perkembangan waktu. Kondisi perekonomian yang tidak stabil juga mendorong setiap usaha untuk dapat beradaptasi. Semakin banyaknya pelaku usaha baru yang bermunculan pada sektor perdagangan saat ini mendorong persaingan yang cukup ketat di antara para pelaku usaha. Persaingan ini juga turut dirasakan oleh perusahaan yang bergerak pada bidang penjualan barang dagang. Umumnya, tujuan perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan dan menjaga kelangsungan usahanya. Berbagai cara dilakukan perusahaan untuk dapat mencapai tujuannya tersebut.

Agar perusahaan dapat bertahan dan menjaga kelangsungan usahanya perusahaan harus dapat bersaing secara sehat dengan memperhatikan faktor eksternal dan juga faktor internal dari perusahaan itu sendiri. Faktor eksternal yang perlu diperhatikan antara lain adalah adanya persaingan dari perusahaan sejenis, ancaman terhadap produk substitusi maupun produk sejenis, dan kegiatan usaha yang melakukan kegiatan usaha sejenis. Faktor internal yang perlu diperhatikan perusahaan antara lain adalah pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan internal perusahaan.

Salah satu faktor internal perusahaan yang penting untuk diperhatikan oleh setiap jenis usaha baik perusahaan dagang maupun perusahaan produksi adalah aktivitas pengelolaan gudang persediaan yang dapat mendukung kelancaran kegiatan operasionalnya sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Perusahaan harus dapat mengelola persediaan barang dagang yang dimiliki dengan menjaga tingkat persediaan barang dagang yang optimum dan menerapkan prosedur yang efektif dan efisien dalam mengelola gudang perusahaan. Perusahaan juga dituntut untuk selalu tanggap atas permintaan dan kebutuhan pelanggannya sehingga menciptakan kepuasan

pelanggan dalam hal menyediakan barang yang berkualitas, harga jual yang kompetitif, dan menyediakan jasa pelayanan purna jual.

Pengelolaan persediaan dan manajemen gudang yang baik harus didukung dengan prosedur penerimaan, penyimpanan, pengeluaran dan prosedur pencatatan yang memadai sehingga dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan pengendalian atas persediaan dan manajemen gudang yang efektif dan efisien. Jika perusahaan tidak menetapkan sistem manajemen gudang yang memadai, maka kemungkinan yang terjadi adalah kerugian akibat adanya pencurian, kehilangan, dan kerusakan persediaan baik yang dilakukan oleh karyawan perusahaan itu sendiri maupun adanya barang usang yang rusak karena kesalahan penyimpanan.

P.D. Bagja Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi. Perusahaan yang dimiliki oleh Bapak Ferry Djojodiredjo ini sudah berdiri selama kurang lebih 20 tahun dan mempekerjakan sekitar 40 karyawan. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Cirangrang Dalam nomor 20, Kopo, Bandung. P.D. Bagja Abadi membeli barang dagangan dari pemasok dan menjualnya kembali kepada pelanggan berupa material bangunan yang berkaitan dengan air seperti pipa air, selang air, *sheet & roof, fitting*, keran air, *sanitary*, tangki air, pagar, talang air, dan *alum plas* tanpa melakukan pengolahan kembali atau mengubah bentuk dari barang tersebut.

Perusahaan ini belum dapat mengelola gudang persediaannya dengan baik sehingga masih banyak terjadi penumpukan barang baik barang yang *slow moving, non moving*, maupun barang yang sudah tidak dijual lagi sehingga barang menjadi usang dan tertumpuk, akibatnya kapasitas penyimpanan di gudang semakin sempit mengingat bahwa barang dagangan yang dimiliki perusahaan ini adalah barang – barang yang ukurannya cukup besar dan membutuhkan area penyimpanan yang cukup luas. Selain itu, manajemen gudang yang berjalan di perusahaan ini juga masih belum berjalan efektif dan efisien karena keterbatasan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dan sistem pengelolaan gudang yang kurang memadai.

Berdasarkan kondisi perusahaan tersebut, dapat diketahui bahwa perusahaan belum memiliki sistem yang memadai untuk mengelola gudang persediaan barang dagang. Persediaan di perusahaan dagang seharusnya dapat dikelola dengan baik karena persediaan merupakan aset yang nilainya cukup material dan sangat berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Dengan sistem pengelolaan yang baik maka, pemilik perusahaan dapat melakukan pengawasan meskipun tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional gudang melalui informasi persediaan perusahaan yang tersedia di gudang. Pemeriksaan operasional pada divisi gudang yang dilakukan ini dapat berguna untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai dan dapat meminimalisir kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat dari kondisi gudang perusahaan saat ini. Gudang sangat berkaitan langsung dengan kegiatan penjualan perusahaan, jika persediaan barang dagang di gudang tidak sesuai dengan jumlah permintaan atau barang dagang yang tersedia di gudang terlalu banyak, maka akan berdampak pada kerugian. Pemeriksaan ini akan memberikan saran serta rekomendasi perbaikan bagi perusahaan agar sistem pengelolaan gudang persediaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, karyawan dapat mengelola arus barang dari penerimaan barang hingga barang keluar dengan baik.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penerimaan persediaan, pengeluaran persediaan, dan sistem pengelolaan gudang persediaan pada P.D. Bagja Abadi?
2. Apa masalah yang terjadi pada prosedur penerimaan persediaan, pengeluaran persediaan, dan sistem pengelolaan gudang persediaan pada P.D. Bagja Abadi ?
3. Bagaimana pengendalian yang tepat untuk mengatasi masalah penyimpanan persediaan barang dagang di P.D. Bagja Abadi ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui prosedur penerimaan persediaan, pengeluaran persediaan, dan sistem pengelolaan gudang persediaan pada P.D. Bagja Abadi.
2. Mengetahui masalah yang terjadi pada prosedur penerimaan persediaan, pengeluaran persediaan, dan sistem pengelolaan gudang persediaan pada P.D. Bagja Abadi.
3. Mengetahui peran pemeriksaan operasional terhadap sistem pengelolaan persediaan barang dagang di gudang dan manfaat yang dihasilkan bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta rekomendasi perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi di P.D. Bagja Abadi.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

#### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan efektif dan efisien dan sebagai dasar pertimbangan perusahaan dalam membuat kebijakan dalam hal pengelolaan dan penyimpanan persediaan barang dagang.

#### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam hal pengelolaan persediaan barang dagang dan aktivitas yang terkait.

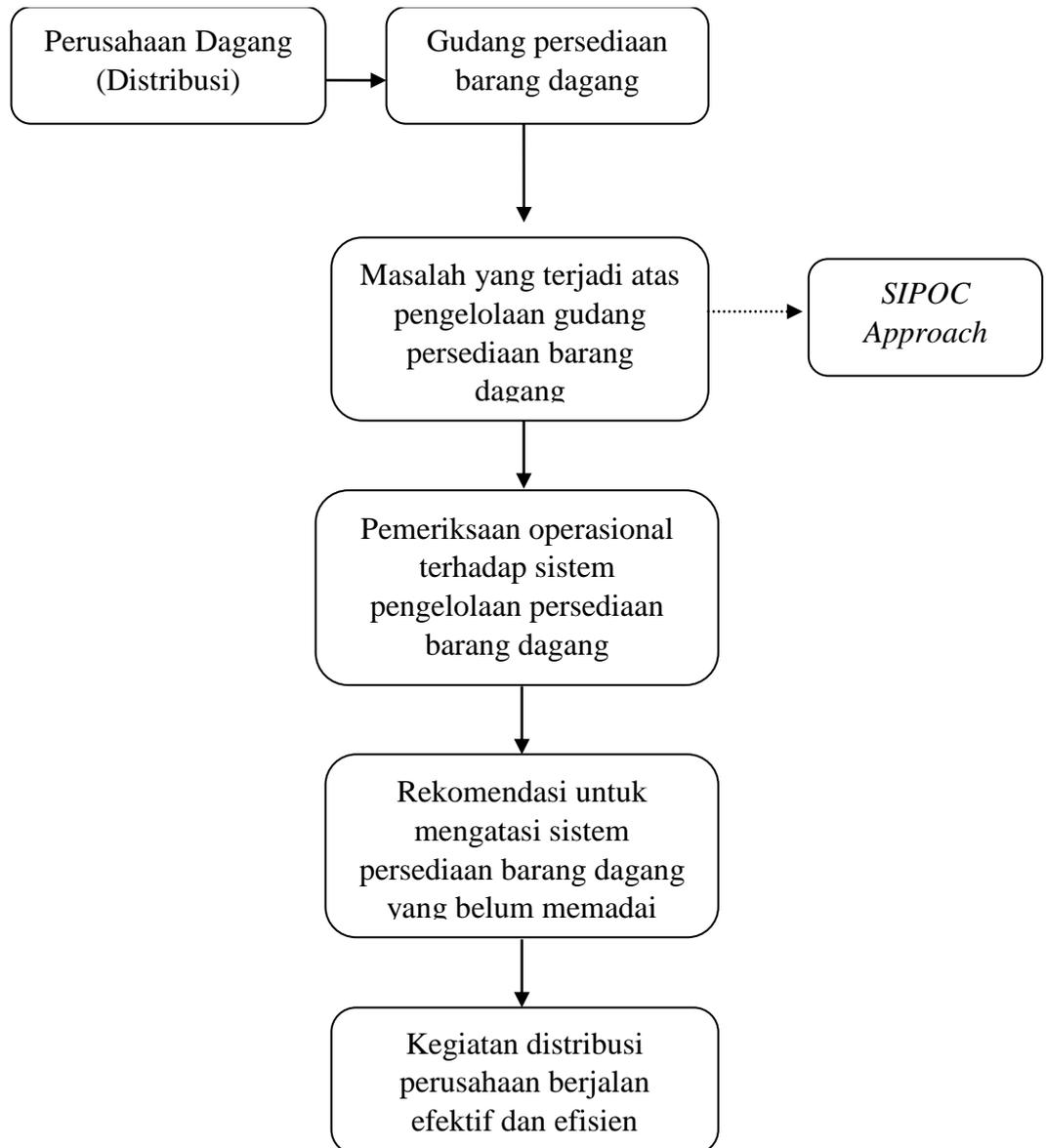
#### **3. Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam hal pemeriksaan operasional terkait pengelolaan persediaan barang dagang.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan permasalahan terkait pengelolaan gudang persediaan barang dagang yang terjadi di P.D. Bagja Abadi, maka dalam penelitian ini, peneliti menyusun kerangka pemikiran seperti tercantum dalam gambar 1.1.

**Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran**



Sumber : Olahan Penulis

Saat ini, persaingan antar perusahaan dalam dunia bisnis semakin ketat sehingga perusahaan berlomba – lomba untuk memajukan kondisi keuangannya masing - masing. Dalam menghadapi persaingan yang ketat perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif untuk menghadapi pesaingnya dengan memperhatikan faktor internal dan eksternalnya. Untuk memastikan aktivitas perusahaan berjalan secara efektif dan efisien maka perlu dilakukan pemeriksaan terhadap aktivitas operasional perusahaan.

Perusahaan distribusi adalah salah satu contoh perusahaan yang harus memperhatikan pengelolaan persediaan barang dagangnya dengan baik karena sebagian besar kekayaan perusahaan dagang pada umumnya tertanam dalam persediaan. Persediaan merupakan modal kerja perusahaan yang paling aktif dan bernilai material. Penerapan manajemen persediaan akan memengaruhi keberlangsungan proses distribusi perusahaan dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen. Oleh karena itu, pengelolanya harus dilakukan dengan sistem dan prosedur yang memadai. Pengelolaan gudang persediaan barang dagang merupakan hal yang dasar bagi perusahaan karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Manajemen pergudangan merupakan sistem pengendalian dan pendistribusian informasi dan barang di dalam gudang (Emmet, 2005). Manajemen pergudangan merupakan suatu ilmu yang mengatur penyimpanan dan pengeluaran barang di gudang. Pelaksanaan manajemen ini merupakan proses dalam pengaturan dan pengawasan barang yang masuk di gudang dan barang yang keluar dari gudang (Kusuma, Sumarauw, & Wangke, 2017). Manajemen gudang sangat penting untuk kelangsungan usaha, karena gudang berkaitan langsung dengan kegiatan penjualan perusahaan. Jika jumlah persediaan di gudang tidak sesuai dengan jumlah permintaan penjualan maka akan berdampak pada kerugian perusahaan.

Sistem manajemen gudang merupakan kunci utama dalam *supply chain*, dimana yang menjadi tujuan utama adalah mengontrol segala proses yang terjadi di dalamnya seperti kegiatan penerimaan dari *supplier*,

penyimpanan, pergerakan, pengambilan, dan pengiriman ke pelanggan. Manajemen gudang yang baik akan membantu perusahaan dalam melakukan pengendalian atas proses – proses dalam *supply chain* tersebut sehingga proses akan menjadi lebih baik, pemanfaatan kapasitas gudang akan lebih optimal, dan proses penerimaan dan pengiriman akan menjadi lebih efektif. Perusahaan juga dapat mengetahui jumlah *stock* yang tersedia di gudang dengan lebih akurat sehingga kegiatan penjualan perusahaan akan berjalan efektif.

Pengelolaan persediaan barang dagang di gudang membutuhkan sistem penyimpanan yang baik dan teratur, sehingga dapat memudahkan aktivitas penanganan dan pengaturan penyimpanan barang dagang yang masuk dan keluar dari gudang. Dalam kenyataannya, pengelolaan gudang penyimpanan persediaan barang dagang seringkali mengalami kendala, seperti contohnya adalah jumlah dan dimensi barang dagang yang beraneka ragam serta penempatan barang yang tidak sesuai dengan kapasitas penyimpanan sehingga akan memengaruhi proses penyimpanan barang dagang di gudang. Tujuan pengelolaan gudang persediaan secara umum adalah untuk meminimalisir biaya mulai dari barang masuk sampai barang keluar, mengoptimalkan kapasitas gudang, meningkatkan keakuratan persediaan, dan untuk meningkatkan produktivitas karyawan gudang (Yunarto & Santika, 2005).

Untuk dapat mengelola gudang persediaan barang dagang, maka perlu dilakukan pemeriksaan operasional dalam perusahaan. Menurut (Reider, 2002) pemeriksaan operasional merupakan proses mengevaluasi kegiatan atau aktivitas internal perusahaan untuk mengidentifikasi area operasi yang memerlukan perbaikan. Menurut (Sawyer, 2012) pemeriksaan internal merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menyediakan informasi pada manajemen dengan mengevaluasi manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola dalam proses bisnis perusahaan. Menurut (Reider, 2002) pemeriksaan operasional terdiri dari lima tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap program kerja, tahap pengerjaan lapangan, tahap pengembangan temuan dan rekomendasi, dan tahap pelaporan.

Pemeriksaan operasional akan membantu untuk mengelola gudang persediaan barang dagang, sehingga seperti pada Gambar 1.1. kegiatan distribusi perusahaan akan semakin efektif dan efisien. Selain itu, pemeriksaan operasional akan memberikan rekomendasi bagi perusahaan sebagai alternatif untuk dapat diterapkan dalam kebijakan pengelolaan gudang persediaan perusahaan sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar dibandingkan dengan manfaat yang akan diterima di masa yang akan datang.

Dalam melakukan penelitian untuk menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan gudang persediaan, peneliti menggunakan *SIPOC Diagrams* untuk membantu menentukan faktor-faktor penyebab dari masalah yang terjadi dalam proses produksi. Menurut (Evans & Lindsay, 2005) *SIPOC Diagrams* adalah salah satu tool *Six Sigma* yang digunakan oleh tim *process improvement* untuk mengidentifikasi setiap elemen dalam proyek *process improvement* sebelum proses dijalankan. *SIPOC Diagrams* menganalisis 5 faktor yaitu *Supplier, Input, Process, Output, dan Customer*.